

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. *Teens, Screens And Mental Health*. World Health Organization. 2024. <https://www.who.int/europe/news/item/25-09-2024-teens--screens-and-mental-health>
2. World Health Organization. *Adolescent health and development*. World Health Organization. 2020. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/adolescent-health-and-development>
3. Salsabiila DM, Witradharma TW, Yuliantini, E. Kaitan Kebiasaan Makan dan Aktivitas Fisik pada Remaja dengan Kejadian Gizi Lebih di SMPN 1 Kota Bengkulu. *JGK: Jurnal Gizi dan Kesehatan*. 2023;3(1): 29-36.
4. Shalita AW, Noviani NE, Hariawan MH. Hubungan Body Image dan Kebiasaan Makan dengan Status Gizi Lebih pada Remaja Putri di SMA Negeri 11 Yogyakarta. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ) [Internet]*. 2024;7(2). Available from: <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ/index>
5. Akbar, H. Pemberian edukasi mengenai obesitas pada remaja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indramayu. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ) [Internet]*. 2021;2(1): 1-6. Available from: <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>
6. Amrynia SU, Prameswari GN. Hubungan Pola Makan, Sedentary Lifestyle, dan Durasi Tidur dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Demak). *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*. 2022;2(1):112-121.
7. World Health Organization. *Obesity and Overweight*. World Health Organization; 2025. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight>.
8. Unit) WHOD of N for H and D (Nutrition P and SA. Nutrition Landscape Information System (NLiS) - Stunting, wasting, overweight and underweight (Help Topic: Malnutrition in children) [Internet]. World Health Organization; 2025. Available from: <https://apps.who.int/nutrition/landscape/help.aspx?menu=0&helpid=391&lang=en>.
9. Silalahi MOS, Dalimunthe NK, Adyas A, Studi Gizi PK, Kesehatan Universitas Mitra Indonesia F, Bandar Lampung K, et al. Laporan Nasional Risesdas. Laporan Risesdas 2018 Nasional.pdf. Lembaga Penerbit Balitbangkes. 2018 .p. 156. Vol. 2, Nathasa Khalida Dalimunthe. 2024.
10. Kebijakan Pembangunan B, Kementerian K, Ri K. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Laporan Utama Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023.

11. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Status gizi remaja umur 13 -15 tahun. In: Riset Kesehatan Dasar. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta; 2013.
12. Istanti N, Antara AN, Ernawati, Y. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko obesitas pada remaja di Panti Asuhan Darun Najah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*. 2024;12(2): 206-217.
13. Dwijayanti I, Jane C. Hubungan pola konsumsi camilan dan status gizi pada remaja di Kota Malang, Indonesia. *Medical Technology and Public Health Journal*. 2021;5(2).
14. Anggraeni APW, Widyastuti N, Purwanti R, Fitranti, DY. Perbedaan konsumsi makanan jajanan kemasan mengandung monosodium glutamat dan status gizi pada remaja urban dan sub urban di Kabupaten Semarang. *Darussalam Nutrition Journal*. 2020;4(2): 64-73.
15. Sakinah I, Nurdianty Muhdar I, Konsumsi Minuman dan Makanan Kemasan serta Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Gizi Lebih pada Remaja Di Jakarta. *Nutr Diaita*. 2022;14(01):8–14.
16. Delavita TZ, Ulvie YNS, Nugraheni K, Latrobdiba ZM. Frekuensi, jenis camilan dan aktivitas fisik dengan status gizi remaja Usia 13-15 Tahun. In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*. 2023 November. Vol. 6.
17. Simpatik, R. H., Purwaningtyas, D. R., & Dhanny, D. R. (2023). Hubungan Kualitas Tidur, Tingkat Stres, dan Konsumsi Junk Food dengan Gizi Lebih pada Remaja As-Syafi'iyah 02 Jatiwaringin. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 4(1), 46-55.
18. Simpatik RH, Purwaningtyas DR, Dhanny DR. Hubungan Asupan Energi, Kualitas Tidur, Dan Aktifitas Fisik Dengan Kejadian Overweight Di SMKN 1 Bangkinang. *J Pendidik Tambusai* 2021;5(3):5723–36. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*. 2023 May 28;4(1):46.
19. Amrynia SU, Prameswari GN, Assagaf, MZ, Ramadhan S, Puspikawati SI. Literature Review: Correlation the Incidence of Sedentary Lifestyle with Obesity during the Pandemic Covid-19. *Media Gizi Kesmas*. 2023;12(2): 1117-1124.
20. Dewi PSA, Maya S, Syuryadi N. Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Dan Aktivitas Sedentari Terhadap Kejadian Overweight Pada Remaja Kelas XI SMAN 1 Tapung Hilir. In *Prosiding Seminar Nasional Ketahanan Pangan*. 2023 Desember Vol. 1(1):22-9.
21. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Laporan Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2023/2024*. Padang: Dinkes Kota Padang;2024
22. Safaei M, Sundararajan EA, Driss M, Boulila W, Shapi'i A. A systematic literature review on obesity: Understanding the causes & consequences of obesity and reviewing various machine learning approaches used to predict obesity. *Computers in Biology and Medicine*. 2021;136.

23. World Health Organization. *Health at a glance Asia/Pacific 2020*. Geneva: WHO; 2020.
24. Syifa Eda, Djuwita R. Factors Associated With Overweight/Obesity In Adolescent High School Students In Pekanbaru City. *Jurnal Kesehat Komunitas* 2023;9(2):368–78.
25. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta, Indonesia; 2020.
26. Maehara M, Jee HA, et al. Patterns and risk factors of double burden of malnutrition among adolescent girls and boys in Indonesia. *PLoS One* 2019;14(8):15–8.
27. Desalegn B, Beruk B, Tona Z, Alemneh KTA. Overnutrition in adolescents and its associated factors in Dale district schools in Ethiopia: a cross-sectional study. *PeerJ* 2023;11:1–17.
28. Saraswati, Siwi K, Naufal Z, Paramitha N, Wulansari A, Ristantya, Alfandira R, Beatrix M, Vina EN. Literature Review: Faktor Risiko Penyebab Obesitas. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2021;20(1):70–4.
29. Global Nutrition Report Stakeholder Group. *Global Nutrition Report 2017: Nourishing the SDGs*. Bristol, United Kingdom: Development Initiatives Poverty Research Ltd; 2017.
30. Hanani R, Badrah S, Noviasy R. Pola Makan, Aktivitas Fisik Dan Genetik Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Smk Wilayah Kerja Puskesmas Segiri. *J Kesehatan Metro Sai Wawai* 2021;14(2):120–9.
31. Hanum AM. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Obesitas Pada Remaja. *J Kesehatan Tadulako*. 2023;9(2):137–47.
32. Rahma EN, Wirjatmadi B. Hubungan antara Aktivitas Fisik dan Aktivitas Sedentari dengan Status Gizi Lebih pada Anak Sekolah Dasar. *Amerta Nutrion*. 2020;79–84.
33. Saraswati SK, Rahmaningrum FD, Pahsya MNZ, Wulansari A, Ristantya AR, Sinabutar BM, et al. Literature Review: Faktor Risiko Penyebab Obesitas. 2021;70–4.
34. Ainul, Nurwita. Hubungan Umur, Pengalaman, sumber informasi dengan tingkat pengetahuan remaja dalam menggunakan layanan PKPR. *Jurnal Ilmiah* 2015.
35. Parretti HM, Erskine SE, Coulman KD, Mears R, Clare K, Williamson K, Watkins R, Hughes CA. A Review of the Management of Obesity in Primary Care. *Clinical Obesity*. 2025;16:1–12.
36. Pertiwi Y, N SI. Pencegahan Obesitas pada Remaja Melalui Intervensi Promosi Kesehatan: Studi Literatur. *J Ilmiah Kesehatan Masyarakat Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*

2022;14(2):96–104.

37. UNICEF. *Ayo Gerak Lawan Obesitas*. UNICEF2024;
38. Wirakesuma MT, Desy D, Putri OB. Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Jenis Kelamin, Teman Sebaya Dan Uang Saku Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 002 Sekupang Kota Batam Tahun 2022. *J Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia* 2022;2(2):187–216.
39. Gifari N, Nuzrina R, Ronitawati P, Sitoayu L, Kuswari M. Edukasi Gizi Seimbang Dan Aktivitas Fisik Dalam Upaya Pencegahan Obesitas Remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 2020;4(1):55.
40. Sumarni S, B EY. Persepsi Orang Tua, Guru Dan Tenaga Kesehatan Tentang Obesitas Pada Anak Dan Remaja. *Health Tadulako Journal* 2023;9(1):58–64.
41. Kaluku K, Junieni, Mahmud, Ruaida N. Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Ngemil Terhadap Prestasi Belajar dan Status Gizi (Studi Literatur). *Global Health Science*. 2023;8(2):69–74.
42. Monteiro CA, Cannon G, Levy RB, Moubarac JC, Louzada MLC, Rauber F, et al. Ultra-processed foods: What they are and how to identify them. *Public Health Nutrition*. 2019;22(5):936–41.
43. Sakinah I, Nurdianty Muhdar I. Konsumsi Minuman dan Makanan Kemasan serta Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Gizi Lebih pada Remaja Di Jakarta. *Nutr Diaita* 2022;14(01):8–14.
44. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. *Peraturan BPOM No. 26 Tahun 2021 Tentang Informasi Nilai Gizi Pada Label Pangan Olahan*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia 2021;1–16.
45. Aila SL, Dieny FF, Candra A, Wijayanti HS. Added Sugars Consumption Decreased Iron and Zinc Intake among Children Aged 24-59 Months in Central Java. *Amerta Nutrition* 2023;7(2SP):47–57.
46. World Health Organization. Guideline: Sugars intake for adults and children. *World Heal Organ*. 2018;57(6):1716–22.
47. Barreto JRPDS, Assis AMDO, De Santana MLP, Pitangueira JCD, Cunha CDM, Costa PRDF. Influence of sugar consumption from foods with different degrees of processing on anthropometric indicators of children and adolescents after 18 months of follow-up. *British Journal of Nutrition*. 2022;128(11):2267–77.
48. Orlando EA, Rebellato AP, Silva JGS, Andrade GC, Pallone JAL. Sodium In Different Processed And Packaged Foods: Method Validation And An Estimative On The Consumption. *Food Research International* 2020;129.
49. Palupi IR, Naomi ND, Susilo J. Penggunaan Label Gizi dan Konsumsi Makanan Kemasan pada Anggota Persatuan Diabetisi Indonesia. *Jurnal*

Fakultas Kesehatatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan
2017;11(1):1–8.

50. Malczyk E, Walkiewicz KW, Muc-Wierzgon M, Dziygielewska-Gysiak S. Estimation of Intake of Fat, Saturated Fatty Acids, and Trans Fatty Acids from Sweet and Salty Snacks Among Children and Adolescents. *Nutrients*. 2025;17(9):1-23.
51. Kurniasari R, Andriani E. Pengaruh Asupan Natrium Dalam Makanan Jajanan Terhadap Tekanan Darah Remaja (Uji Cross Sectional pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Ilmu Kesehatan UNSIKA). 2018;10:41.
52. Dwijayanti I, Chao JCJ. Hubungan Pola Konsumsi Camilan Dan Status Gizi Pada Remaja Di Kota Malang, Indonesia. *Medical Technology and Public Health Journal*. 2022;5(2):231–8.
53. Yuantari MGC. Kajian Literatur: Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Diabetes Melitus. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*. 2022;9(2):255.
54. World Health Organization. *Sodium Reduction* [Internet]. World Health Organization. 2025. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sodium-reduction>.
55. Hall KD, Ayuketah A, Brychta R, Cai H, Cassimatis T, Chen KY, et al. Ultra-Processed Diets Cause Excess Calorie Intake and Weight Gain: An Inpatient Randomized Controlled Trial of Ad Libitum Food Intake. *Cell Metabolism*. 2019;30(1):226.
56. Muhimah H, Farapti. Ketersediaan dan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi Kesmas*. 2023;12(1):575–82.
57. Putri A, Anggraeni W, Widyastuti N, Purwanti R, Fitranti Y. Perbedaan Konsumsi Makanan Jajanan Kemasan Mengandung MSG dan Status Gizi pada Remaja Urban dan Sub Urban di Kab. Semarang. *Darussalam Nutrition Journal*. 2020;4(November):64-73.
58. Mukti AW. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran universitas Halu Oleo. 2020;02(01):377–81.
59. Putra TRIE, Ansyari D. Hubungan kualitas tidur dengan tingkat kebugaran jasmani terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2019. 2023;8(3):194–9.
60. El Halal C dos S, Nunes ML. Sleep and weight-height development. *Journal de Pediatria (Rio J)*. 2019 Mar;95:2–9.
61. Nelson KL, et al. Sleep quality: An evolutionary concept analysis. *Nursing Forum*. 2021.
62. Ningsih D, Permatasari RI. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Pada Remaja Di SMKN 7 Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*

[Internet]. 2020;2(2). Available from: <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.

63. Ayu TP, Simanungkalit SF, Fauziyah A, Wahyuningsih U. Hubungan Asupan Serat, Kebiasaan Konsumsi Junk Food, dan Durasi Tidur dengan Gizi Lebih pada Remaja. *Jurnal Kesehatan*. 2023 Nov 27;14(3):432–40.
64. Kementrian Kesehatan RI. *Lama Waktu Tidur yang Dibutuhkan oleh Tubuh*. Jakarta : Kemenkes RI Unit Pelayanan Kesehatan; 2021.
65. Amalia Z, F M, E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Tidur pada Remaja Tahun 2022. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)* 2023;7(2):29–38.
66. Jepisa T, R. Karakteristik , Tingkat Depresi dan Faktor Lingkungan Fisik dengan Kualitas Tidur Lansia PSTW Sumbar Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 2020;4(2):152–9.
67. Maulina KM, AD. Faktor Gaya Hidup Yang Mempengaruhi Tidur Santriwati Dayah Modern Banda Aceh. *Idea Nursing Journal* 2020;10(3):46–49.
68. Anggelia DAN. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Indeks. 2017;(01):227–34.
69. Pinalosa LD, Maria SA. Perbandingan Kualitas Tidur Siswa/Siswi Kelas XI SMA Negeri dengan Kualitas Tidur Siswa/Siswi Kelas XI SMA Swasta. *Jurnal Keperawatan Suaka Insa* [Internet] 2018;3(2):1–17. Available from: <https://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/110>
70. Sumarna U, Senjaya S, Suhendar I. Hubungan Antara Obesitas dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Kampus Garut. *Kesehatan Bakti Tunas Husada : Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2020;20.
71. Nugraha F, AA, WTJF. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Tidur pada Remaja di SMPN 254 Jakarta. *Malahayati Nursing Journal*. 2023;5(9):3063–76.
72. Khoirul W, Rohmah, Dyah Y, Santik P. Determinan Kualitas Tidur pada Santri di Pondok Pesantren. *Higea* [Internet]. 2020; Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
73. Arnis A. Hubungan Antara Kuantitas dan Kualitas Tidur Dengan Uji Kompetensi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I. *Qualitas Jurnal Kesehatan*. 2018;12(2):33–6.
74. Sumarna U, Senjaya S, Suhendar I. Hubungan Antara Obesitas dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Kampus Garut. *Kesehatan Bakti Tunas Husada : Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2020;20.
75. Rahayu WB, Kusuma DA. Profil Gaya Hidup Sedentari Pada Remaja Umur 15-17 Tahun (Study Di Kabupaten Lamongan). 2022;7(1):13–26.

76. Chaput JP, Willumsen J, Bull F, Chou R, Ekelund U, Firth J, Jago R, FBO. 2020 WHO Guidelines on Physical Activity and Sedentary Behaviour for Children and Adolescents Aged 5–17 Years: Summary of the Evidence. 2020;
77. Okely AD, Kontsevaya A, Ng J, Abdeta C. 2020 WHO guidelines on physical activity and sedentary behavior. *Sport Med Heal Sci* 2021;3(2):115–8.
78. Asyera br Sinulingga P, Sri Andayani L, Lubis Z. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Sedentari yang Berisiko Obesitas pada Remaja di Kota Medan. *Journal Health Science*. 2021;2(5):655–61.
79. Irwan I, Ahmad F, Bialangi S. Hubungan Riwayat Keluarga Dan Perilaku Sedentari Terhadap Kejadian Diabetes Melitus. *Jambura Jornal Health Science Research*. 2021;3(1):103–14.
80. Niswatun Nafi'ah ENH. Perilaku Sedentari dan Determinannya : Literature Review. 2022;5(12):1498–505.
81. Park JH, Moon JH, Kim HJ, Kong MH, Oh YH. Sedentary Lifestyle: Overview of Updated Evidence of Potential Health Risks. *Korean Journal Family Medicine*. 20;41(6):365–73.
82. Sumilat D, Fayasari A. Hubungan Aktivitas Sedentari Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Mahasiswa Universitas Nasional. *Jakagi* 2020;1(1):1–9.
83. Mandriyarini R, Sulchan M, Nissa C. Sedentary lifestyle sebagai risiko kejadian obesitas pada remaja SMA stunted di Kota Semarang. *Jurnal Nutrition College*. 2017;6(2):149.
84. Wang Y, Luo S, Hou Y, Wang K, Zhang Y. Association between overweight, obesity and sleep duration and related lifestyle behaviors is gender and educational stages dependent among children and adolescents aged 6-17 years: a cross-sectional study in Henan. *BMC Public Health*. 2022;22(1).
85. Yoseva F Simanjuntak RH. The Correlation Between Consuming High-Risk Foods and Sedentary Activities with Nutritional Status at SMAN 1 Uluan of Toba Regency in 2021. 2022;1(4):563–9.
86. Raudlatussayida D, Annisa Ayuningtyas R, Hapsari Suhartono Putri S, Sartono A, Muhammadiyah Semarang U. Ariawan I. *Besar dan Metode Sampel pada Penelitian Kesehatan*. Depok;2024.
87. Angeline Grace G, Edward S, Gopalakrishnan S. A case control study on physical activity and obesity among adolescent children in an urban area of Tamilnadu. *National Journal of Community Medicine*. 2021;12(11):345–9.
88. Abdullah K, Jannah M, Aiman U, Hasda S, Fadilla Z, Taqwin, et al. Metodologi penelitian kuantitatif. 1st ed. Saputra N, editor. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2022. 1–115 p. [Internet]. Available from: <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/makma>

89. Hidayanti L, Rahfiludin MZ, Nugraheni SA, Murwani R. Association between the Habitual Snack Consumption at School and the Prevalence of Overweight in Adolescent Students in Tasikmalaya, Indonesia. 2022;10:980-6.
90. Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014*. Jakarta; 2014 p. 1-96.
91. Putra TRIE, Ansyari D. Hubungan kualitas tidur dengan tingkat kebugaran jasmani terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2019 1 aidil 2. 2023;8(3):194–9.
92. Setyowati A, C MH. Validity and reliability of the Indonesian version of the Pittsburgh Sleep Quality Index in adolescents. *International Journal Nursing Practise*. 2021;27(5):1–7.
93. Hardy LL, Booth ML, Okely AD. The Reliability of the Adolescent Sedentary Activity Questionnaire (ASAQ). *Preventive Medicine (Baltim)*. 2007;45(1):71–4.
94. Hakimah EN. Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajajemen Bisnis* 2016;1(1):13–21.2(1). Available from: <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjn>
95. Iqbal M, Ngizan FN. Hubungan Gaya Hidup “Nongkrong”, Aktivitas Sedentary, dan Konsumsi Minuman Manis dengan Status Gizi pada Mahasiswa. *Jurnal Nutrisi*. 2023;25(1):1–11. 96. Kelly AS, Armstrong SC, Michalsky MP, Fox CK. Obesity in Adolescents A Review. Vol. 332, JAMA. American Medical Association; 2024. p. 738–48.
97. Mu’ A, Hanum T. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Obesitas Pada Remaja. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*. 2023;9(2):137–47.
98. Kementrian Kesehatan R. Peraturan Menteri Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan RI 2019 p. 1–9.
99. Badriyah L, Pijaryani I. Kebiasaan Makan (Eating Habits) dan Sedentary Lifestyle dengan Gizi Lebih pada Remaja saat Pandemi COVID-19. 2022;21(1):34–8.
100. Mandriyarini R, Sulchan M, Nissa C. Sedentary lifestyle sebagai faktor risiko kejadian obesitas pada remaja SMA stunted di Kota Semarang. *Journal of Nutrition College*. 2017;6(2):149–155.
101. Rahmadani VA, Kisnawaty SW, Muwakhidah M. Hubungan Frekuensi Konsumsi Jajanan dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gatak. *Ghidza J Gizi dan Kesehat*. 2024 Dec 2;8(2):217–24.

102. Amanda D, Malkan I, Ilmi B, Sufyan DL, Sofianita NI. Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Membaca Nutrition Facts dan Frekuensi Konsumsi Makanan Kemasan dengan Status Gizi Lebih Remaja Pengunjung Perpustakaan. *Med Respati J Ilm Kesehat*. 2023;18(4):251–60.
103. Rosalinda H, Nugrahen F. Hubungan Tingkat Konsumsi Makanan Kemasan Dengan Status Gizi Siswa Di Smpn 1 Pasongsongan. Pontianak *Nutr J*. 2025;8:709–14.
104. Anggie Afilia V, Elvandari M, Kurniasari R. Tingkat Screen Time dan Asupan Zat Gizi dari Snacking dengan Status Gizi Remaja di SMK Negeri 3 Karawang. *Media Publ Promosi Kesehat Indones* 2023;6(11):2151—8

